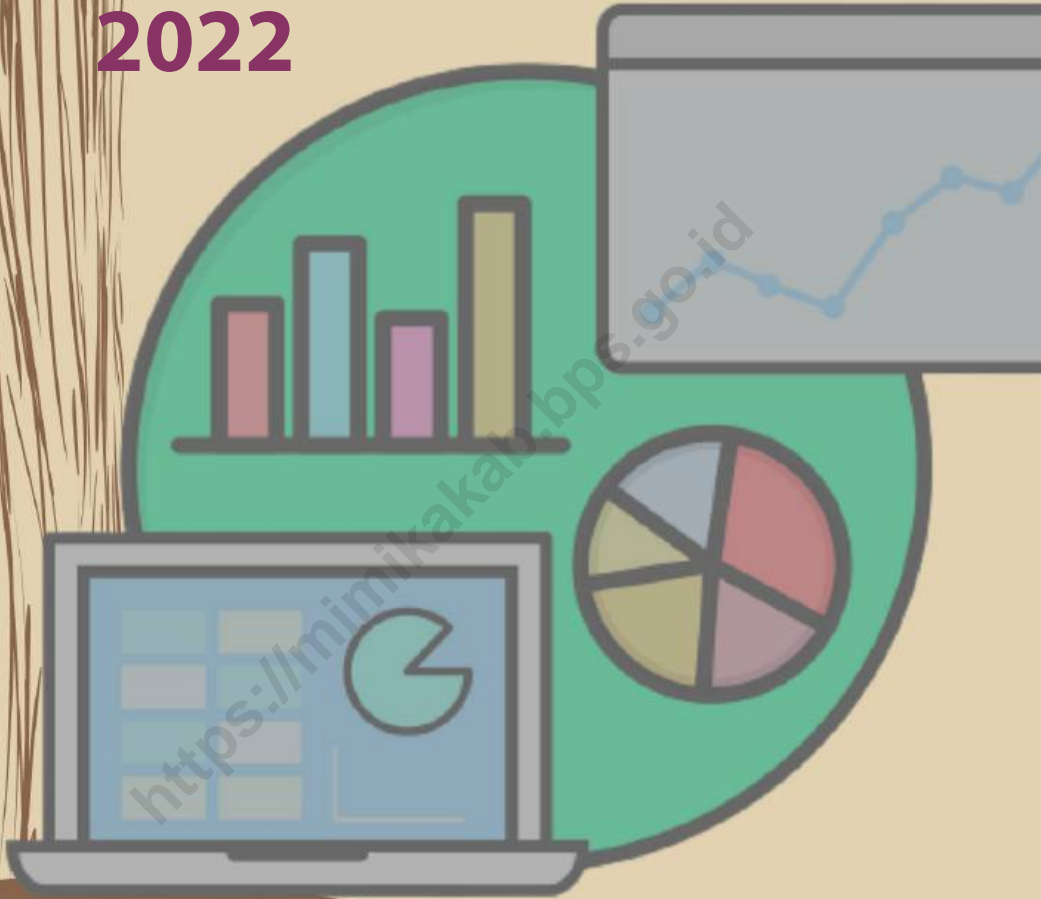


KABUPATEN MIMIKA DALAM ANGKA *MIMIKA REGENCY IN FIGURES* 2022



KABUPATEN MIMIKA DALAM ANGKA *MIMIKA REGENCY IN FIGURES* 2022



MIMIKA DALAM ANGKA
MIMIKA in Figures
2022

ISSN : 2797-6904

No. Publikasi/*Publication Number*: 94120.2202

Katalog /*Catalog*: 1102002.9412

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 280 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Mimika

BPS-Statistics of Mimika Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Mimika

BPS-Statistics of Mimika Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

©BPS Kabupaten Mimika/*BPS-Statistics of Mimika regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Mimika/*BPS-Statistics of Mimika regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

©BPS Kabupaten Mimika/*BPS-Statistics of Mimika regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH MIMIKA
MAP OF MIMIKA



TIM PENYUSUN / DRAFTING TEAM

Penanggungjawab Umum/*General in Charge*:
Ir. Trisno Leonarson Tamanampo

Penyunting/*Editor* :
Ir. Trisno Leonarson Tamanampo

Penulis/*Writer* :
Ria Anggreini, S.ST

Pengolah Data/*Data Processor* :
Ria Anggreini, S.ST

Gambar Kulit/*Cover Design* :
Seksi Integrasi dan Pengolahan Data Statistik
BPS Kabupaten Mimika

KEPALA BPS MIMIKA
CHIEF STATISTICIAN OF MIMIKA



Ir. Trisno Leonarson Tamanampo



KATA PENGANTAR

Mimika Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Mimika yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Mimika.

Data yang disajikan dalam Publikasi Mimika Dalam Angka memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Mimika Dalam Angka terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Mimika Dalam Angka, seri tabel berdasarkan subjek dan Publikasi Mimika Dalam Angka sudah bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Kabupaten Mimika (<http://mimikakab.bps.go.id>) tanpa membayar. Pada publikasi Mimika Dalam Angka 2022 ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai bagian dari pembatas bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Timika, Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Mimika

Ir. Trisno Leonarson Tamanampo



PREFACE

Mimika in Figure is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Mimika Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and socio-demographic and economic characteristics of Mimika Regency.

Data in Mimika in Figures is presented with a one -year lag. In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. This publication and series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (<http://mimikakab.bps.go.id>) for free as our commitment to provide an immediate and easier acces to the data. In this edition, it also comes with infographics for some strategic data on chapter breaks.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome

*Timika, February 2022
Chief Statistician of
Mimika*

Ir. Trisno Leonarson Tamanampo

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxviii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	123
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	175
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	183
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	191
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	199
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	223
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	233
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	241

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2021 Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2021	
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Mimika Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Mimika by Subdistrict in Mimika Regency, 2021</i>	14
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Mimika, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Mimika Station, 2021..</i>	15
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2021</i>	27
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mimika Regency, 2021</i>	28
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis	

	Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mimika Regency, December 2019 dan December 2020</i>	29
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mimika Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	31
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mimika Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	33
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2021 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mimika Regency, 2021</i>	47
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2021	

	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mimika Regency, 2021</i>	50
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mimika Regency, 2020.....</i>	51
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mimika Regency, 2021</i>	53
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Mimika Regency, 2021</i>	54
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Work During The Previous Weeks by Total Working Hours and Sex in Mimika Regency, 2021</i>	55
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Mimika Regency, 2020</i>	74
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di	

	Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	75
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	79
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	85
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika</i>	

	<i>Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	88
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	91
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	94
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	97
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/District Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Mimika Regency, 2018–2020</i>	100
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Mimika Regency, 2019 and 2020</i>	105
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Mimika Regency, 2019 and 2020</i>	106
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Mimika Regency, 2018–2020</i>	107
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Mimika Regency, 2020</i>	113
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Mimika Regency, 2019 and 2020</i>	115
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Mimika Regency, 2020</i>	118
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Mimika Regency, 2020</i> ..	119
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Mimika Regency, 2018–2020</i>	120
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mimika, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mimika Regency, 2013–2020</i>	123
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Mimika, 2013–2020	

	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mimika Regency, 2013–2020</i>	124
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (ha), 2019 and 2020</i>	141
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	145
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mimika Regency (ha), 2017–2020</i>	149
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mimika Regency (quintal), 2017–2020</i>	150
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (m²), 2019 and 2020</i>	151
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (kg), 2019 and 2020</i>	153
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mimika Regency (m²), 2017–2020</i>	155
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis	

	Tanaman di Kabupaten Mimika (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mimika Regency (kg), 2017–2020</i>	156
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (m²), 2019 and 2020</i>	157
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	159
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mimika Regency (m²), 2017–2020</i>	161
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Mimika Regency (stalks), 2017–2020</i>	162
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	163
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mimika Regency (quintal), 2017–2020</i>	167
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mimika Regency (ha), 2019 and 2020</i>	168
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ton), 2019 dan 2020	

	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mimika Regency (ton), 2019 and 2020.....</i>	172
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Mimika Regency, 2020</i>	183
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Mimika Regency, 2016–2020</i>	184
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2020.</i>	192
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mimika (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Mimika Regency (km), 2018–2020.....</i>	197
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mimika (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Mimika Regency (km), 2018–2020</i>	198
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mimika (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Mimika Regency (km), 2018–2020</i>	199

8.2 KOMUNIKASI
COMMUNICATION

8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mimika Regency,
2017–2020 200

<https://mimikakab.bps.go.id>

<https://mimikakab.bps.go.id>

<https://mimikakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	10
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan/Distrik ke Ibukota Kabupaten Mimika (km), 2021 <i>Distance between District Capital and Regency Capital in Mimika Regency (km), 2021</i>	11
2.1	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Percentage of Member of Regional House of Representative by Sex in Mimika Regency, 2021</i>	25
2.2	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Percentage of Civil Servant by Sex in Papua Province, 2020</i>	26
3.1	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Population by Age Group and Sex, 2021</i>	45
3.2	Distribusi Penduduk Menurut Distrik (persen), 2021 <i>Percentage Distribution of Population by Subdistrict, 2021</i>	46
4.1	Jumlah Gedung Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2020 <i>Number of Elementary School and Junior High School, 2020</i>	73
4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020	74
5.1	Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (Kuintal), 2020	
	Amount of Horticultural Production (Quintal), 2020	
5.2	Luas Panen Tanaman Hortikultura (Ha), 2020	
	<i>Horticultural Crop Harvest Area (Ha), 2020</i>	140
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Number of Electricity Customers in Mimika Regency, 2020</i>	182

- 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan
di Kabupaten Mimika, 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2020

<https://mimikakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://mimikakab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ¹	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Inflasi/ <i>Inflation (y-o-y)</i>	%	3,69 ⁹	3,1 ⁹	3,19 ⁹
Ekspor/ <i>Export</i>	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Import/ <i>Import</i>	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/ <i>Foreign Tourists</i>	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/ <i>Reserve Asset Position</i>	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%
Kurs Tengah US\$/ <i>Middle Rates of US\$</i>	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSP)</i>	–	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

“ LUAS WILAYAH KABUPATEN MIMIKA 21.693,51 Km² “

TOTAL AREA OF MIMIKA REGENCY IS 21.693,51 Km²



- | | |
|---|--|
| 1. Mimika Barat Jauh - 2.485,89 Km ² | 10. Mimika Baru - 1.509,48 Km ² |
| 2. Mimika Barat Tengah - 2.292,46 Km ² | 11. Tembagapura - 2.586,86 Km ² |
| 3. Amar - 1.801,50 Km ² | 12. Mimika Timur Jauh - 2.035,36 Km ² |
| 4. Mimika Barat - 1.187,85 Km ² | 13. Hoya - 563,78 Km ² |
| 5. Iwaka - 492,73 Km ² | 14. Jila - 622,83 Km ² |
| 6. Kuala Kencana - 860,74 Km ² | 15. Alama - 365,92 Km ² |
| 7. Mimika Tengah - 526,67 Km ² | 16. Agimuga - 2.198,56 Km ² |
| 8. Mimika Timur - 290,48 Km ² | 17. Jita - 1.962,33 Km ² |
| 9. Wania - 197,32 Km ² | 18. Kwamki Narama - 12,86 Km ² |

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara*

(Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.

Barat, and Nusa Tenggara Timur.
 - Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.
 - Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
 - Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.
 - Papua Island: Papua and Papua Barat.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen Distrik dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various*

- daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 8. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
 9. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang *information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 8. *Podes Coverage Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
 9. *Method of Data Collection Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
 10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently*

- memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran
 11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal sloping/flat beach or cliffs/reef.*

Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.
20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.
21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Mimika yang beribukota di Timika, terletak antara 134°31' - 138°31' Bujur Timur dan 4°60' - 5°18' Lintang Selatan. Memiliki luas wilayah 21.693,51 km² atau 4,75% dari luas wilayah Provinsi Papua. Kabupaten ini memiliki 18 Distrik.

Dari 18 distrik di Kabupaten Mimika, Distrik Mimika Barat Jauh memiliki wilayah terluas yaitu 14,4% dan Distrik Iwaka sebagai distrik terkecil wilayahnya, yaitu hanya 1,45% dari keseluruhan wilayah Kabupaten Mimika.

Wilayah Kabupaten Mimika memiliki topografi dataran tinggi dan dataran rendah. Distrik yang bertopografi dataran tinggi adalah Tembagapura, Ajiuga, Hoya, Alama dan Jila. Distrik - distrik selain kelima distrik tersebut merupakan distrik-distrik yang memiliki topografi dataran rendah.

Distrik Mimika Baru, Kuala Kencana, Tembagapura, Kwamki Narama, Wania, Iwaka, Hoya, Alama, Agimuga dan Jila adalah distrik yang tidak memiliki pantai. Sedangkan Distrik Mimika Barat, Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh, Mimika Timur, Mimika Tengah, Mimika Timur Jauh, Amar dan Jita sebagian wilayah-wilayahnya berbatasan dengan laut, sehingga distrik-distrik ini memiliki pantai.

DESCRIPTION

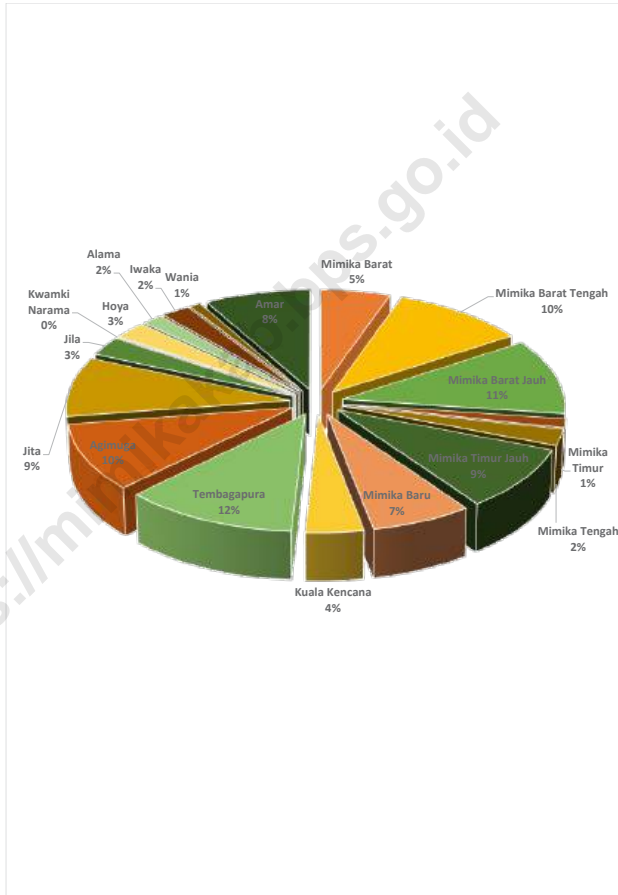
Mimika Regency, which has a capital in Timika, is located between 134°31' - 138°31' East Longitude and 4°60' - 5°18' South Latitude. It has an area of 21,693.51 km² or 4.75% of the total area of Papua Province. This district has 18 Districts.

Of the 18 districts in Mimika Regency, Mimika Barat Jauh District has the largest area, namely 14.4% and Iwaka District as the smallest district, which is only 1.45% of the total area of Mimika Regency.

Mimika Regency has upland and lowland topography. Districts with highland topographies are Tembagapura, Ajiuga, Hoya, Alama and Jila. Districts other than the five districts are those that have lowland topography.

Mimika Baru, Kuala Kencana, Tembagapura, Kwamki Narama, Wania, Iwaka, Hoya, Alama, Agimuga and Jila districts are districts without beaches. Meanwhile, Mimika Barat, Mid-West Mimika, Far West Mimika, East Mimika, Middle Mimika, Far East Mimika, Amar and Jita are partially bordered by the sea, so these districts have beaches.

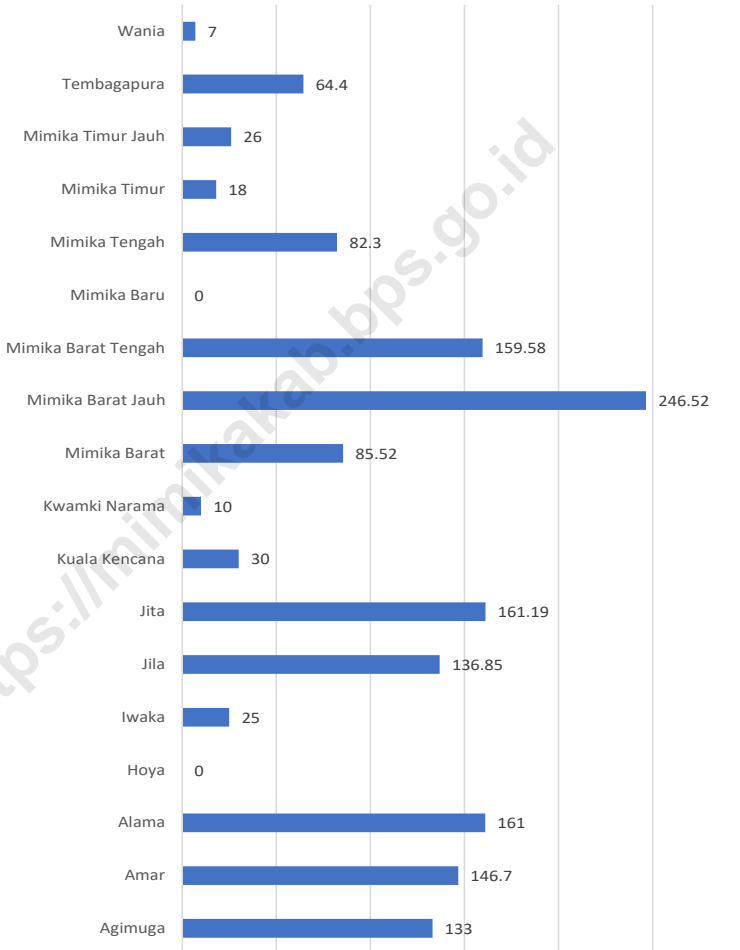
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Kampung / The Village Government of Mimika Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan/Distrik ke Ibukota Kabupaten Mimika (km), 2021
Distance between District Capital and Regency Capital in Mimika Regency (km), 2021



Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Kampung / The Village Government of Mimika Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Agimuga	Kiliarma	2.198,56
Amar	Amar	1.801,50
Alama	Alama	365,92
Hoya	Hoya	563,78
Iwaka	Iwaka	492,73
Jila	Jila	622,83
Jita	Sempan Timur	1.962,33
Kuala Kencana	Kuala Kencana	860,74
Kwamki Narama	Harapan	12,86
Mimika Barat	Kokonao	1.187,85
Mimika Barat Jauh	Potowayburu	2.485,89
Mimika Barat Tengah	Kapiraya	2.292,46
Mimika Baru	Timika	1.509,48
Mimika Tengah	Atuka	526,67
Mimika Timur	Mapuru Jaya	290,48
Mimika Timur Jauh	Ayuka	2.035,36
Tembagapura	Tembagapura	2.586,86
Wania	Kamoro Jaya	197,32
Mimika		21.693,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Agimuga	10,00	-
Amar	8,19	-
Alama	1,66	-
Hoya	2,56	-
Iwaka	2,24	-
Jila	2,83	-
Jita	8,92	-
Kuala Kencana	3,91	-
Kwamki Narama	0,06	-
Mimika Barat	5,40	-
Mimika Barat Jauh	11,30	-
Mimika Barat Tengah	10,42	-
Mimika Baru	6,86	-
Mimika Tengah	2,39	-
Mimika Timur	1,32	-
Mimika Timur Jauh	9,25	-
Tembagapura	11,76	-
Wania	0,90	-
Mimika	100,00	

Sumber/*Source*: Bagian Pemerintahan Kampung / *The Village Government of Mimika Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Mimika Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2021**
Altitude and Distance to the Capital of Mimika by Subdistrict in Mimika Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Agimuga	500	133.00
Amar	4	146.70
Alama	2800	161.00
Hoya	2800	-
Iwaka	40	25.00
Jila	2800	136.85
Jita	400	161.19
Kuala Kencana	13	30.00
Kwamki Narama	40	10.00
Mimika Barat	4	85.52
Mimika Barat Jauh	2	246.52
Mimika Barat Tengah	2	159.58
Mimika Baru	40	0
Mimika Tengah	5	82.30
Mimika Timur	10	18.00
Mimika Timur Jauh	5	26.00
Tembagapura	1900	64.40
Wania	30	7.00

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kampung / The Village Government of Mimika Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Mimika, 2021**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Mimika Station, 2021**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,6	26,6	33,8	47	100	87
Februari/February	22,9	27,0	34,6	52	100	84
Maret/March	22,1	26,6	33,4	55	100	85
April/April	22,0	26,7	34,6	53	100	85
Mei/May	22,9	26,6	33,4	57	100	87
Juni/June	22,3	25,9	32,0	60	100	89
Juli/July	22,4	25,7	32,1	63	100	90
Agustus/August	22,2	25,8	32,2	59	100	88
September/September	22,4	26,0	32,8	55	100	89
Oktober/October	22,4	26,9	34,1	52	100	86
November/November	22,0	27,0	34,3	52	100	85
Desember/December	22,2	27,0	34,2	53	100	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure <i>(mb)</i>
	Rata-rata <i>Average</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(9)	(12)
Januari/ <i>January</i>	5	1008,6
Februari/ <i>February</i>	6	1009,0
Maret/ <i>March</i>	5	1011,3
April/ <i>April</i>	5	1010,5
Mei/ <i>May</i>	5	1010,2
Juni/ <i>June</i>	5	1012,2
Juli/ <i>July</i>	4	1011,3
Agustus/ <i>August</i>	5	1012,2
September/ <i>September</i>	5	1011,2
Oktober/ <i>October</i>	5	1010,4
November/ <i>November</i>	5	1009,1
Desember/ <i>December</i>	5	1009,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	783,6	29	62
Februari/February	379,7	22	49
Maret/March	652,5	25	48
April/April	331,9	26	59
Mei/May	305,6	26	43
Juni/June	704,6	28	40
Juli/July	661,5	30	35
Agustus/August	933,1	29	54
September/September	522,1	29	36
Oktober/October	325,7	26	49
November/November	769,2	26	54
Desember/December	690,5	25	51

Catatan/Note: calm adalah kecepatan angin mendekati nol / *Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi / *Meteorological, Climatological and Geophysical, Meteorological Station*

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2020

2,84 % Golongan I
Range 1

31,01 % Golongan II
Range 2

53,90 % Golongan III
Range 3

12,26 % Golongan IV
Range 4

" Jumlah Pegawai Negri Sipil Daerah sebesar 4.149, dengan persentase perempuan lebih banyak (51,55%) daripada persentase laki-laki (48,45%)"

Number of Regional Civil Servant is 4.149 and women regional civil servants percentage (51,55%) more than man (48,45%)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
 6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
 6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development*

Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN

Kabupaten Mimika terdiri dari 18 distrik. Secara lebih lanjut, pada tahun 2021 Kabupaten Mimika tercatat memiliki 133 Desa dan 19 Kelurahan.

Anggota DPRD Kabupaten Mimika dari hasil pemilihan umum legislatif tahun 2020, menempatkan Partai Golongan Karya (GOLKAR) di urutan teratas yaitu sebesar 20%, kemudian di urutan ke dua dan ketiga adalah Partai GERINDRA dan PDI-P dengan persentase sebesar 14,29%.

Pada Tahun 2020, mayoritas PNS di Kabupaten Mimika adalah lulusan Sarjana yaitu sebesar 52,01%, disusul lulusan SMA sebanyak 34,15%.

DESCRIPTION

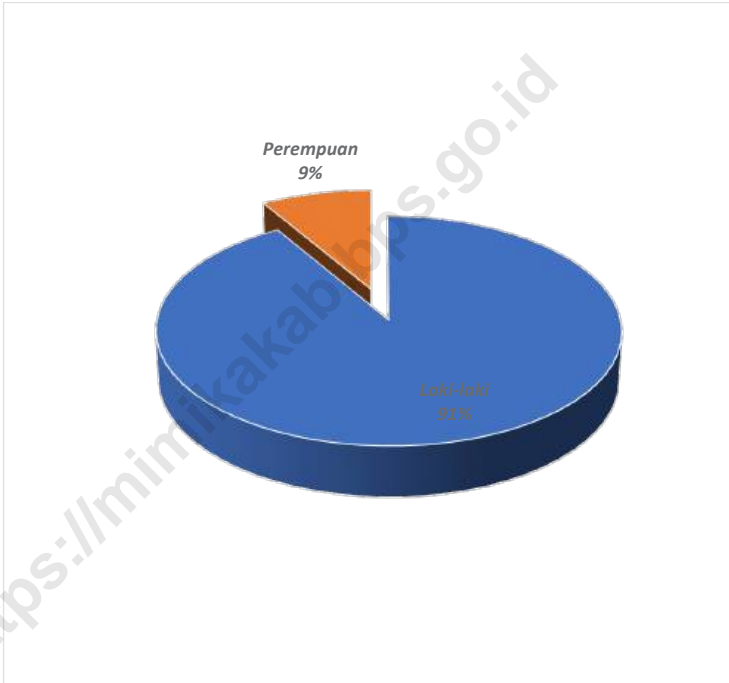
Mimika Regency consists of 18 districts. Furthermore, in 2020 Mimika Regency was recorded as having 133 villages and 19 sub-districts.

Mimika Regency DPRD members from the results of the 2020 legislative elections, put the Golongan Karya Party (GOLKAR) at the top, at 20%, then second and third were the GERINDRA and PDI-P Parties with a percentage of 14.29%.

In 2020, the majority of civil servants in Mimika Regency are undergraduate graduates, namely 52.01%, followed by high school graduates with 34.15%.

Gambar 2.1
Figures

Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020
Percentage of Member of Regional House of Representative by Sex in Mimika Regency, 2021



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Mimika

Gambar 2.2
Figures

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020
Percentage of Civil Servant by Sex in Papua Province, 2020



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Mimika / Human Resources and Development of Mimika Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2017–2021
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agimuga	8	8	8	8	8
Amar	6	6	6	6	6
Alama	11	11	11	11	11
Hoya	6	6	6	6	6
Iwaka	7	7	7	7	7
Jila	12	12	12	12	12
Jita	10	10	10	10	10
Kuala Kencana	10	10	10	10	10
Kwamki Narama	10	10	10	10	10
Mimika Barat	7	7	7	7	7
Mimika Barat Jauh	5	5	5	5	5
Mimika Barat Tengah	9	9	9	9	9
Mimika Baru	14	14	14	14	14
Mimika Tengah	5	5	5	5	5
Mimika Timur	6	6	6	6	6
Mimika Timur Jauh	5	5	5	5	5
Tembagapura	14	14	14	14	14
Wania	7	7	7	7	7
Mimika	152	152	152	152	152

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mimika Regency, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	6	1	7
Partai Nasional Demokrat	4	1	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	0	5
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	0	5
Partai Kebangkitan Bangsa	4	0	4
Partai Persatuan Indonesia	3	0	3
Partai Demokrat	2	1	3
Partai Bulan Bintang	1	0	1
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Partai Solidaritas Indonesia	1	0	1
Total	32	3	35

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Mimika

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mimika Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019*		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/Total			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	680	1.218	1.898
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	759	319	1.078
Struktural/Structural	571	602	1.173
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	407	494	901
Eselon III/3rd Echelon	140	90	230
Eselon II/2nd Echelon	24	18	42
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2.010	2.139	4.149

Catatan/*Note*: Data Tahun 2019 Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Mimika / *Human Resources and Development of Mimika Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mimika Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	55	8	63
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	70	17	87
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	655	597	1 252
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	75	184	259
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	133	487	620
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	844	1 143	1 987
Jumlah/Total	1 832	2 436	4 268

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	1	9
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	102	19	121
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	640	777	1.417
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	102	210	312
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	15	117	132
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1.143	1.015	2.158
Jumlah/Total	2.010	2.139	4.149

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Mimika / *Human Resources and Development of Mimika Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mimika
Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	31	1	32
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	1	11
3. I/C (Juru)	51	14	65
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	-	13
Golongan I/Range I	105	16	121
5. II/A (Pengatur Muda)	210	205	415
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	128	107	235
7. II/C (Pengatur)	145	252	397
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	97	179	276
Golongan II/Range II	580	743	1 323
9. III/A (Penata Muda)	254	429	683
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	202	356	558
11. III/C (Penata)	216	333	549
12. III/D (Penata Tingkat I)	205	306	511
Golongan III/Range III	877	1 424	2 300
13. IV/A (Pembina)	180	185	365
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	71	63	134
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	5	23
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	270	253	523
Jumlah/Total	1 832	2 436	4 268

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	9	-	9
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	21	3	24
3. I/C (Juru)	27	3	30
4. I/D (Juru Tingkat I)	29	8	37
Golongan I/Range I	86	14	100
5. II/A (Pengatur Muda)	79	52	131
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	207	204	411
7. II/C (Pengatur)	123	168	291
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	121	168	289
Golongan II/Range II	530	592	1.122
9. III/A (Penata Muda)	195	268	463
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	284	416	700
11. III/C (Penata)	220	312	532
12. III/D (Penata Tingkat I)	348	329	677
Golongan III/Range III	1.047	1.325	2.372
13. IV/A (Pembina)	226	133	359
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	100	69	169
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	6	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	347	208	555
Jumlah/Total	2.010	2.139	4.149

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Mimika / *Human Resources and Development of Mimika Regency*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Distrik Kwamki Narama memiliki kepadatan penduduk sebesar **1.084,6** orang per meter persegi



45,42 %



54,58 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more*

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic*

- laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga
- boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is*

- adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang *persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 20. *Employer assisted by temporary*

digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/ his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y*

berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. Pekerja tak dibayar adalah

seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Secara umum, jumlah penduduk di Kabupaten Mimika di tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil sensus penduduk di tahun 2010. Hasil sensus penduduk pada tahun 2021 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Mimika ada sebanyak 316.295 jiwa. Selama periode 2010 hingga 2020, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Mimika sebesar 70,02 persen. Sedangkan di tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Mimika sebanyak 311.969 jiwa.

Pada Tahun 2020, persebaran penduduk di Kabupaten Mimika didominasi di Distrik Mimika Baru sebanyak 45,81 persen dari total penduduk. Jika dibandingkan menurut kelompok umur, penduduk Kabupaten Mimika didominasi oleh penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) sebesar 64,49 persen.

Dengan luas wilayah sebesar 21.693,51 km², kepadatan penduduk di Kabupaten Mimika sebesar 14 - 15 jiwa per km².

Population

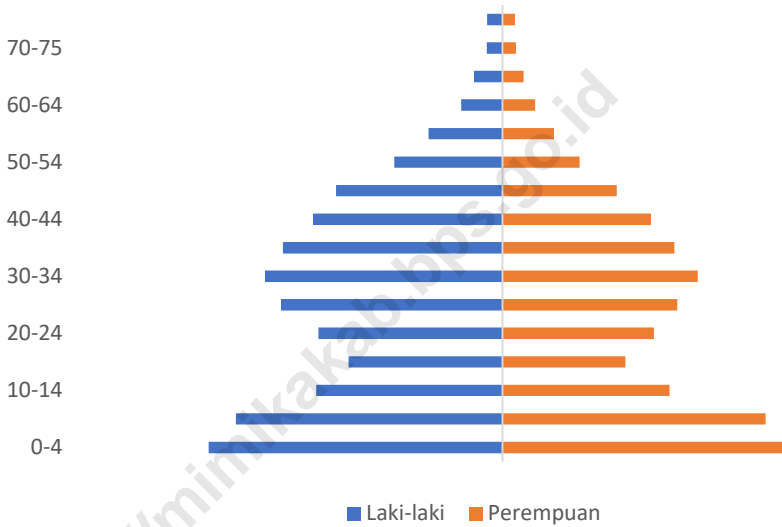
In general, the population in Mimika Regency in 2020 has increased quite significantly compared to the results of the population census in 2010. The results of the population census in 2020 show that the total population of Mimika Regency is 183,491. During the period 2010 to 2020, the population growth rate of Mimika Regency was 70.02 percent. Meanwhile in 2020, the population of Mimika Regency is 311,969.

In 2020, the population division in Mimika Regency is dominated by the Mimika Baru District as much as 45.81 percent of the total population. When compared according to age groups, the population of Mimika Regency is dominated by people of productive age (15 - 64 years) amounting to 64.49 percent.

With an area of 21,693.51 km², the population density in Mimika Regency is 14-15 people per km².

Gambar 3.1
Figures

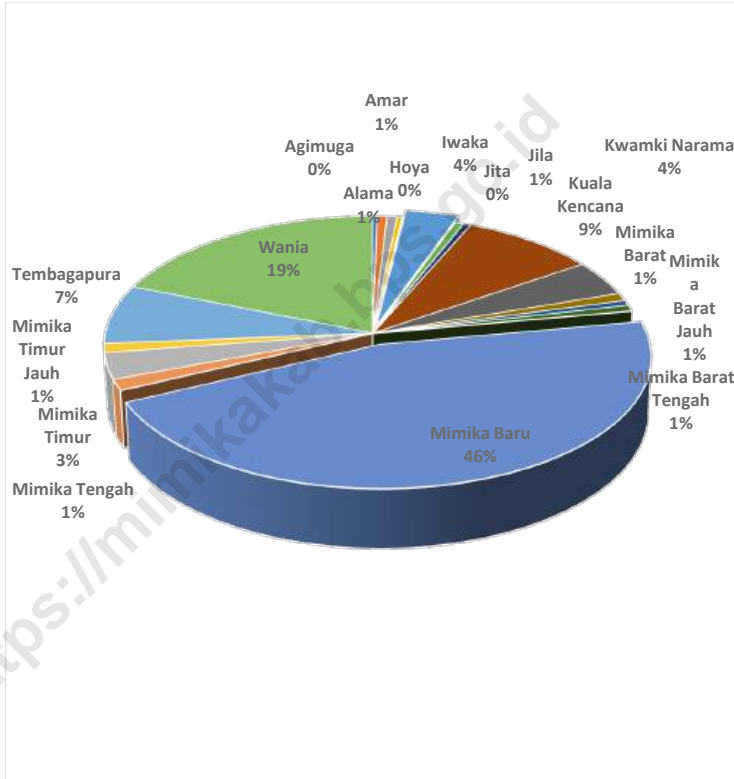
Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021
Population by Age Group and Sex, 2021



Sumber/Source: Sensus Penduduk 2020 (SP2020) / Population Census 2020

Gambar 3.2
Figures

Distribusi Penduduk Menurut Distrik (persen), 2021
Percentage Distribution of Population by Subdistrict, 2021



Sumber/Source: Sensus Penduduk 2020 (SP2020) / Population Census 2020

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mimika Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020-2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020-2021
(1)	(2)	(3)
Agimuga	888	1.37
Alama	2 073	1.37
Amar	2 083	1.36
Hoya	1 112	1.37
Iwaka	11 133	1.38
Jila	1 779	1.37
Jita	1 547	1.38
Kuala Kencana	28 159	1.39
Kwamki Narama	13 941	1.39
Mimika Barat	3 007	1.38
Mimika Barat Jauh	2 058	1.38
Mimika Barat Tengah	2 352	1.38
Mimika Baru	144 893	1.39
Mimika Tengah	4 319	1.38
Mimika Timur	10 320	1.39
Mimika Timur Jauh	3 569	1.39
Tembagapura	23 341	1.39
Wania	59 721	1.39
Mimika	316 295	0.73

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Agimuga	0.28	0,40
Alama	0.66	1,15
Amar	0.66	5,69
Hoya	0.35	1,97
Iwaka	3.52	22,59
Jila	0.56	2,86
Jita	0.49	0,79
Kuala Kencana	8.90	32,71
Kwamki Narama	4.41	1 084,06
Mimika Barat	0.95	2,53
Mimika Barat Jauh	0.65	0,83
Mimika Barat Tengah	0.74	1,03
Mimika Baru	45.81	95,99
Mimika Tengah	1.37	8,20
Mimika Timur	3.26	35,53
Mimika Timur Jauh	1.13	1,75
Tembagapura	7.38	9,02
Wania	18.88	302,66
Mimika	100,00	14,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Agimuga	117,65
Amar	124,59
Alama	111,47
Hoya	111,81
Iwaka	114,92
Jila	125,76
Jita	114,86
Kuala Kencana	110,41
Kwamki Narama	106,53
Mimika Barat	146,27
Mimika Barat Jauh	119,87
Mimika Barat Tengah	111,51
Mimika Baru	115,04
Mimika Tengah	108,75
Mimika Timur	112,04
Mimika Timur Jauh	119,77
Tembagapura	248,69
Wania	112,65
Mimika	120,18

Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2020 (SP2020) / *Population Census 2020*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mimika Regency, 2021

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active			
1. Bekerja/Working	75 880	23 702	99 582
2. Pengangguran Terbuka/Unemployment	3 343	2 310	5 653
II. Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive			
1. Sekolah/Attending School	7 654	6 678	14 332
2. Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	856	31 174	32 030
3. Lainnya/Others	6 44	4 424	10 868
Jumlah/Total	94 177	68 288	162 465

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mimika, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mimika Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	31 266	1 204	32 470	96,29
1	12 547	763	13 310	94,27
2	45 320	2 888	48 208	94,01
3	10 449	798	11 247	92,90
Jumlah/Total	99 582	5 653	105 235	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	17 500	49 970	64,98
1	15 454	28 764	46,27
2	22 171	70 379	68,50
3	2 105	13 352	84,23
Jumlah/Total	57 230	162 465	

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mimika Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	28 011	7 241	35 252
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 893	1 655	10 548
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 815	139	1 954
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	30 514	7 678	38 192
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 138	379	1 517
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 509	6 610	12 119
Jumlah/Total	75 880	23 702	99 582

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Mimika Regency, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	21 297	7 538	28 835
2	6 592	212	6 804
3	2 104	686	2 790
4	0	0	0
5	0	0	0
6	9 769	0	9 769
7	10 257	6 765	17 022
8	14 660	257	14 917
9	1 704	1 031	2 735

Catatan/Note: ¹

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Work During The Previous Weeks by Total Working Hours and Sex in Mimika Regency, 2021

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam) Total Working Hours (hours)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	693	103	796
1 - 4	87	0	87
5 - 9	140	843	983
10 - 14	1 732	1 722	3 454
15 - 19	3 334	1 634	4 968
20 - 24	3 365	2 022	5 387
25 - 34	6 727	4 236	10 963
35 - 44	18 726	6 149	24 875
45+	41 076	6 993	48 069
Jumlah/Total	75 880	23 702	99 582

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



2020

Jumlah Rumah Ibadah di Kabupaten Mimika

202

Gereja
Protestan

98

Masjid

69

Gereja
Katolik

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple*

- pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau
- sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve*

- bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakituntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana
9. *the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that*

kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan

is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number*

kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan

of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the*

- tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
 22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.
 23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
 24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
 25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
 26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and

kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

all crimes caught by police.

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60 \times \text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
 1. *All documents are ready to submit or already*

- 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

- 29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

- 30. Persentase penyelesaian tindak pidana

- submitted to justice court;*
- 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- 4. The case was not the responsibility of police office;*
- 5. The suspect died;*
- 6. The case was out of date.*

- 31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
- 32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
- 33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
- 34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
- 35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times (100\%)$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin

buildings collapsed or damaged its structural components.

36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for*

topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan,

clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0)* simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - b. *Poverty Gap Index-P1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - c. *Poverty Severity Index-P2* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{Z - Y_i}{Z} \right]^a$$

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah

where :
 $a=0, 1, 2$
 z =the poverty line
 y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 q =the number of poor
 n =the total population
 if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Garis Kemiskinan (GK).
 b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{Z - Y_i}{Z} \right]^a$$

d i m a n a :
 a=0, 1, 2
 z=Garis kemiskinan
 y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z
 q=Banyaknya penduduk yang

berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

ULASAN**Pendidikan**

Pada Tahun 2020, jumlah unit sekolah per jenjang pendidikan antara lain : 104 unit Taman Kanak-Kanak/ Raudatul Athfal/Bustanus Athfal, 134 Unit SD dan 69 Unit SMP.

Kesehatan

Satu-satunya fasilitas kesehatan berupa Rumah Sakit Daerah di Mimika yakni RSUD Mimika. Sedangkan banyaknya puskesmas dan puskesmas pembantu pada tahun 2020 sebanyak 70 puskesmas/Puskesmas Pembantu. Jumlah Dokter Umum di Kabupaten Mimika sebanyak 96 orang, Dokter gigi sebanyak 38 orang serta tenaga medis lainnya sebanyak 1.263 orang.

Sementara itu jumlah penderita Malaria pada tahun 2020 sebanyak 46.936 kasus, tertinggi diantara sepuluh besar penyakit lainnya. Diurutan kedua ada Infeksi Akut Lain pada saluran pernapasan Bagian Atas sebesar 35.700 kasus dan di urutan ketiga ada Penyakit Lain pada saluran pernapasan bagian atas sebanyak 13.119 kasus. Sedangkan kasus HIV/ AIDS tercatat hanya sebesar 301 kasus di kabupaten Mimika

DESCRIPTION**Education**

In 2020, the number of school units per education level includes: 104 Kindergarten / Raudatul Athfal / Bustanus Athfal units, 134 Elementary Units and 69 Junior High School Units.

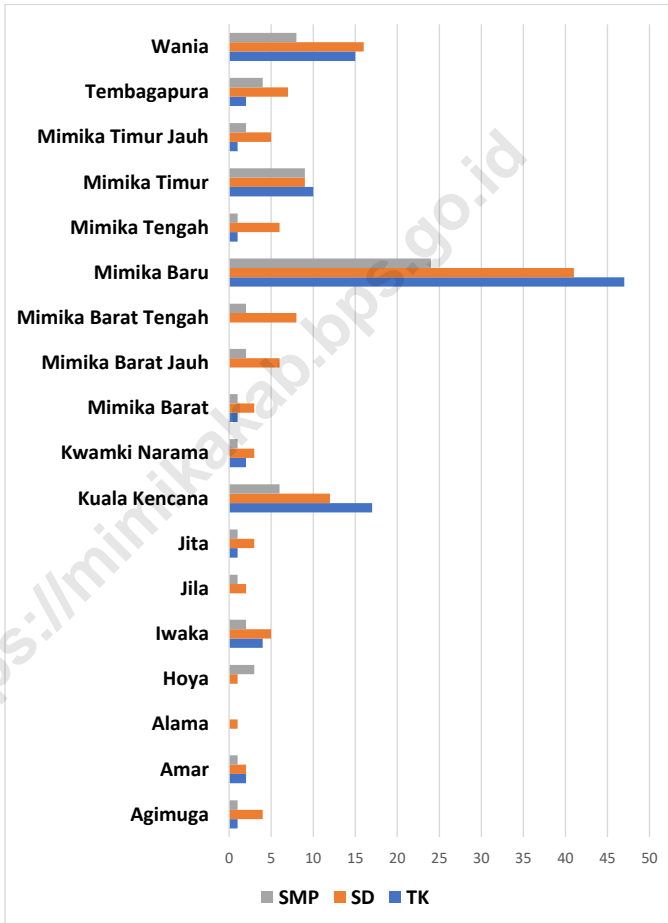
Health

The only health facility is a Regional Hospital in Mimika, namely RSUD Mimika. Meanwhile, the number of supporting health centers and health centers in 2020 is 70 health centers / sub-health centers. There are 96 general practitioners in Mimika Regency, 38 dentists and 1,263 other medical personnel.

Meanwhile, the number of malaria sufferers in 2020 was 46,936 cases, the highest among the top ten diseases. In the second place there are Other Acute Infections of the Upper respiratory tract, amounting to 35,700 cases and in the third place there are Other Diseases of the upper respiratory tract as many as 13,119 cases. Meanwhile, there were only 301 cases of HIV / AIDS in Mimika district

Gambar 4.1
Figures

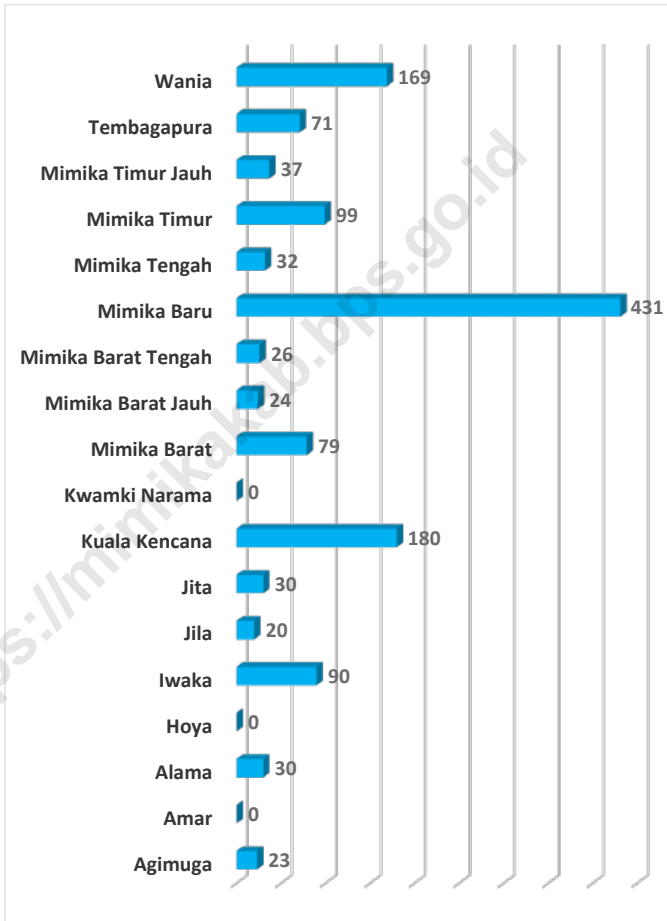
Jumlah Gedung Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2020
Number of Elementary School and Junior High School, 2020



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Mimika Regency, 2020



Sumber/Source: Departemen Agama Kabupaten Mimika/Department of Religion of Mimika Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	1	1	0	0	1	1
Amar	2	2	0	0	2	2
Alama	0	0	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0	0	0
Iwaka	2	2	2	2	4	4
Jila	0	0	0	0	0	0
Jita	1	1	0	0	1	1
Kuala Kencana	4	4	13	13	17	17
Kwamki Narama	2	2	2	0	4	2
Mimika Barat	0	0	1	1	1	1
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	1	0	0	0	1	0
Mimika Baru	2	2	41	46	43	47
Mimika Tengah	0	0	1	1	1	1
Mimika Timur	2	2	8	8	10	10
Mimika Timur Jauh	1	1	0	0	1	1
Tembagapura	0	0	2	2	2	2
Wania	1	1	13	14	14	15
Mimika	19	19	83	83	102	104

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹	
	Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)
Agimuga	-	1
Amar	-	4
Alama	-	0
Hoya	-	0
Iwaka	-	8
Jila	-	0
Jita	-	2
Kuala Kencana	-	52
Kwamki Narama	-	4
Mimika Barat	-	1
Mimika Barat Jauh	-	0
Mimika Barat Tengah	-	0
Mimika Baru	-	145
Mimika Tengah	-	1
Mimika Timur	-	17
Mimika Timur Jauh	-	1
Tembagapura	-	9
Wania	-	35
Mimika	-	280

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils	
	Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)
Agimuga	-	103
Amar	-	68
Alama	-	0
Hoya	-	0
Iwaka	-	141
Jila	-	0
Jita	-	35
Kuala Kencana	-	769
Kwamki Narama	-	43
Mimika Barat	-	88
Mimika Barat Jauh	-	0
Mimika Barat Tengah	-	0
Mimika Baru	-	2.381
Mimika Tengah	-	72
Mimika Timur	-	359
Mimika Timur Jauh	-	95
Tembagapura	-	84
Wania	-	748
Mimika	-	4.986

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	1	-	3	-	4	4
Amar	-	-	2	-	2	2
Alama	1	-	-	-	1	1
Hoya	1	-	-	-	1	1
Iwaka	5	-	1	-	6	5
Jila	2	-	-	-	2	2
Jita	3	-	-	-	3	3
Kuala Kencana	6	-	6	-	12	12
Kwamki Narama	2	-	1	-	3	3
Mimika Barat	2	-	1	-	3	3
Mimika Barat Jauh	1	-	5	-	6	6
Mimika Barat Tengah	3	-	5	-	8	8
Mimika Baru	14	-	27	-	41	41
Mimika Tengah	2	-	4	-	6	6
Mimika Timur	4	-	5	-	9	9
Mimika Timur Jauh	2	-	2	-	4	5
Tembagapura	5	-	2	-	7	7
Wania	7	-	10	-	17	16
Mimika	61	-	74	-	135	134

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	6	-	16	-	22	15
Amar	-	-	15	-	15	13
Alama	4	-	-	-	4	8
Hoya	9	-	-	-	9	6
Iwaka	51	-	8	-	59	47
Jila	19	-	-	-	19	15
Jita	28	-	-	-	28	26
Kuala Kencana	92	-	77	-	169	159
Kwamki Narama	13	-	7	-	20	20
Mimika Barat	10	-	11	-	21	18
Mimika Barat Jauh	6	-	31	-	37	29
Mimika Barat Tengah	21	-	29	-	50	43
Mimika Baru	349	-	353	-	32	675
Mimika Tengah	6	-	26	-	68	24
Mimika Timur	33	-	35	-	34	61
Mimika Timur Jauh	19	-	15	-	702	29
Tembagapura	48	-	17	-	65	59
Wania	139	-	136	-	275	230
Mimika	853	-	776	-	1 683	1.477

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	204	-	397	-	601	517
Amar	-	-	411	-	411	339
Alama	221	-	-	-	221	168
Hoya	177	-	-	-	177	176
Iwaka	1 117	-	152	-	1 269	1.084
Jila	675	-	-	-	675	520
Jita	506	-	-	-	506	395
Kuala Kencana	1 827	-	1 390	-	3 217	3.027
Kwamki Narama	447	-	215	-	662	578
Mimika Barat	136	-	355	-	491	535
Mimika Barat Jauh	71	-	640	-	711	636
Mimika Barat Tengah	270	-	511	-	781	717
Mimika Baru	146	-	917	-	16 312	16.082
Mimika Tengah	639	-	627	-	1 063	1.132
Mimika Timur	342	-	467	-	1 266	1.338
Mimika Timur Jauh	7 887	-	8 425	-	809	859
Tembagapura	1 392	-	170	-	1 562	1.405
Wania	2 675	-	2 604	-	5 279	4.693
Mimika	18 732	-	17 281	-	36 013	34.201

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki	-	-	-	-	-	-
Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	1	-	-	-	1	1
Amar	1	-	-	-	1	1
Alama	-	-	-	-	-	0
Hoya	-	-	-	-	-	3
Iwaka	3	-	-	-	3	2
Jila	1	-	-	-	1	1
Jita	1	-	-	-	1	1
Kuala Kencana	2	-	3	-	5	6
Kwamki Narama	1	-	-	-	1	1
Mimika Barat	-	-	1	-	1	1
Mimika Barat Jauh	2	-	-	-	2	2
Mimika Barat Tengah	2	-	-	-	2	2
Mimika Baru	6	-	18	-	24	24
Mimika Tengah	1	-	-	-	1	1
Mimika Timur	2	-	1	-	3	9
Mimika Timur Jauh	2	-	-	-	2	2
Tembagapura	2	-	2	-	4	4
Wania	2	-	5	-	7	8
Mimika	29	-	30	-	59	69

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	6	-	-	-	6	8
Amar	6	-	-	-	6	5
Alama	-	-	-	-	-	0
Hoya	-	-	-	-	-	38
Iwaka	41	-	-	-	41	31
Jila	8	-	-	-	8	7
Jita	10	-	-	-	10	10
Kuala Kencana	46	-	29	-	75	82
Kwamki Narama	11	-	-	-	11	6
Mimika Barat	-	-	11	-	11	10
Mimika Barat Jauh	16	-	-	-	16	14
Mimika Barat Tengah	16	-	-	-	16	14
Mimika Baru	162	-	188	-	350	327
Mimika Tengah	7	-	-	-	7	5
Mimika Timur	24	-	1	-	25	61
Mimika Timur Jauh	16	-	-	-	16	13
Tembagapura	13	-	11	-	24	13
Wania	63	-	38	-	101	108
Mimika	445	-	278	-	723	752

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	74	-	-	-	74	62
Amar	59	-	-	-	59	51
Alama	-	-	-	-	-	0
Hoya	-	-	-	-	-	450
Iwaka	480	-	-	-	480	307
Jila	79	-	-	-	79	67
Jita	152	-	-	-	152	231
Kuala Kencana	890	-	322	-	1 212	1.192
Kwamki Narama	70	-	-	-	70	66
Mimika Barat	-	-	253	-	253	241
Mimika Barat Jauh	151	-	-	-	151	124
Mimika Barat Tengah	125	-	-	-	125	81
Mimika Baru	3 209	-	3 229	-	6 438	6.093
Mimika Tengah	103	-	-	-	103	115
Mimika Timur	455	-	123	-	578	1.338
Mimika Timur Jauh	95	-	-	-	95	90
Tembagapura	135	-	97	-	232	144
Wania	1 185	-	547	-	1 732	1.793
Mimika	7 262	-	4 571	-	11 833	12.395

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki	-	-	-	-	-	-
Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	1	-	-	-	1	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	1	-	-	-	1	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	4	-	8	-	12	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	2	-	2	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	6	-	10	-	16	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	23	-	-	-	23	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	11	-	-	-	11	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	144	-	105	-	249	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	23	-	23	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	178	-	128	-	306	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-		-		-	
Amar	-		-		-	
Alama	-		-		-	
Hoya	-		-		-	
Iwaka	229				229	
Jila	-		-		-	
Jita	-		-		-	
Kuala Kencana	-		-		-	
Kwamki	-		-		-	
Narama	-		-		-	
Mimika Barat	77		-		77	
Mimika Barat Jauh	-		-		-	
Mimika Barat Tengah	-		-		-	
Mimika Baru	2 570		1 335		3 905	
Mimika Tengah	-		-		-	
Mimika Timur	-		150		150	
Mimika Timur Jauh	-		-		-	
Tembagapura	-		-		-	
Wania	-		-		-	
Mimika	2 876		1 485		4 361	

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	2	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	18	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	4	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	24	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	65	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	270	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	56	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	454	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	1 040	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	3 972	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	453	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	5 465	-

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki	-	-	-	-	-	-
Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2018–2020
Number of Villages¹/District Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Mimika Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Agimuga	4	4	
Amar	2	2	
Alama	-	-	
Hoya	1	-	
Iwaka	7	7	
Jila	4	4	
Jita	4	5	
Kuala Kencana	6	6	
Kwamki Narama	2	1	
Mimika Barat	2	2	
Mimika Barat Jauh	5	5	
Mimika Barat Tengah	8	8	
Mimika Baru	13	13	
Mimika Tengah	5	5	
Mimika Timur	6	6	
Mimika Timur Jauh	4	4	
Tembagapura	7	7	
Wania	7	7	
Mimika	87	86	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	1	1	
Amar	1	1	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	3	3	
Jila	1	1	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	5	3	
Kwamki Narama	1	1	
Mimika Barat	1	1	
Mimika Barat Jauh	2	2	
Mimika Barat Tengah	2	2	
Mimika Baru	9	11	
Mimika Tengah	1	1	
Mimika Timur	2	2	
Mimika Timur Jauh	2	2	
Tembagapura	3	3	
Wania	6	6	
Mimika	40	40	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	1	2	
Jila	-	-	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	-	-	
Kwamki Narama	1	-	
Mimika Barat	1	1	
Mimika Barat Jauh	-	-	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	7	8	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	1	1	
Mimika Timur Jauh	-	-	
Tembagapura	-	-	
Wania	4	3	
Mimika	15	15	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	-	-	
Jila	-	-	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	1	1	
Kwamki Narama	-	-	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	-	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	5	5	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	1	1	
Mimika Timur Jauh	-	-	
Tembagapura	-	-	
Wania	2	4	
Mimika	9	11	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	-	-	
Jila	-	-	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	-	-	
Kwamki Narama	-	-	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	-	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	4	5	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	-	-	
Mimika Timur Jauh	-	-	
Tembagapura	-	-	
Wania	1	3	
Mimika	5	8	

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Mimika Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	91,41	91,53	100,86	102,91
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	77,11	77,01	92,18	92,32
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	66,97	64,96	143,48	122,82

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Mimika Regency, 2019 and 2020**

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	9,80	11,35
20–24	13,97	15,61
25–29	16,00	13,17
30–34	13,64	12,95
35–39	13,69	12,93
40–44	9,62	8,78
45–49	9,57	10,39
50+	12,82	13,41
Jumlah/Total	99,11	98,57
15–24	23,77	26,96
15–44	76,72	74,78
15+	99,11	98,57
45+	22,39	23,79

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Mimika Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	-	-	-
Jila	-	-	-
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-
Mimika Baru	2	3	-
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	1	1	-
Wania	1	1	-
Mimika	4	5	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	-	-	
Jila	-	-	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	-	-	
Kwamki Narama	-	-	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	-	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	1	1	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	-	-	
Mimika Timur Jauh	-	-	
Tembagapura	-	-	
Wania	-	-	
Mimika	1	1	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	-	-	
Jila	-	-	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	1	1	
Kwamki Narama	-	-	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	-	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	5	9	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	-	-	
Mimika Timur Jauh	1	1	
Tembagapura	-	1	
Wania	2	4	
Mimika	9	16	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	2	3	
Amar	1	1	
Alama	-	-	
Hoya	-	1	
Iwaka	1	1	
Jila	1	1	
Jita	2	1	
Kuala Kencana	2	2	
Kwamki Narama	-	1	
Mimika Barat	3	1	
Mimika Barat Jauh	1	1	
Mimika Barat Tengah	1	1	
Mimika Baru	5	4	
Mimika Tengah	1	1	
Mimika Timur	1	2	
Mimika Timur Jauh	2	2	
Tembagapura	-	-	
Wania	3	1	
Mimika	26	24	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Agimuga	2	2	
Amar	2	3	
Alama	1	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	5	5	
Jila	-	-	
Jita	3	4	
Kuala Kencana	5	-	
Kwamki Narama	5	1	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	1	
Mimika Barat Tengah	5	5	
Mimika Baru	6	5	
Mimika Tengah	4	3	
Mimika Timur	2	-	
Mimika Timur Jauh	2	1	
Tembagapura	-	-	
Wania	2	3	
Mimika	44	33	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	2	-	
Jila	-	-	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	1	-	
Kwamki Narama	-	-	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	-	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	11	13	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	-	-	
Mimika Timur Jauh	-	-	
Tembagapura	1	1	
Wania	3	5	
Mimika	18	19	

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Mimika Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agimuga	0	0	4	2	1
Amar	0	0	0	0	0
Alama	0	0	10	8	0
Hoya	0	0	0	0	0
Iwaka	2	1	45	21	2
Jila	1	0	5	6	1
Jita	0	0	14	6	0
Kuala Kencana	40	2	71	43	3
Kwamki Narama	0	0	0	0	0
Mimika Barat	1	0	28	18	1
Mimika Barat Jauh	0	0	12	10	0
Mimika Barat Tengah	0	0	8	13	0
Mimika Baru	30	8	141	118	18
Mimika Tengah	1	0	15	7	1
Mimika Timur	2	1	37	20	7
Mimika Timur Jauh	1	0	20	4	2
Tembagapura	36	3	15	8	1
Wania	60	3	62	29	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Agimuga	16	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Alama	12	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	19	0	0	0
Jila	7	0	0	0
Jita	10	0	0	0
Kuala Kencana	21	0	0	0
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	31	0	0	0
Mimika Barat Jauh	2	0	0	0
Mimika Barat Tengah	5	0	0	0
Mimika Baru	116	0	0	0
Mimika Tengah	8	0	0	0
Mimika Timur	32	0	0	0
Mimika Timur Jauh	10	0	0	0
Tembagapura	8	0	0	0
Wania	11	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist and dentist specialist

Sumber/Source: ...

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Mimika Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	0	0	0	0
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	0	0	0	0
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	3	3	0	0
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	0	0	0	0
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	1	1	0	0
Wania	1	1	0	0
Mimika	5	5	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	1	1	3	3
Amar	1	1	1	1
Alama	1	1	2	2
Hoya	1	1	1	1
Iwaka	1	1	5	5
Jila	1	1	0	0
Jita	1	1	3	3
Kuala Kencana	2	2	3	3
Kwamki Narama	1	1	1	1
Mimika Barat	1	1	1	1
Mimika Barat Jauh	2	2	6	6
Mimika Barat Tengah	1	1	6	6
Mimika Baru	3	3	2	2
Mimika Tengah	1	1	4	4
Mimika Timur	1	1	1	1
Mimika Timur Jauh	1	1	2	2
Tembagapura	2	2	4	4
Wania	1	1	2	2
Mimika	23	23	47	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	1	1	0	0
Amar	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	1	1	0	0
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	3	3	0	0
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	13	13	0	0
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	0	0	0	0
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	1	1	0	0
Wania	3	3	0	0
Mimika	22	22	0	0

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika/*Health Office of Mimika Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mimika, 2020**
Population by Subdistrict and Religion in Mimika Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	1.258	1	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	1.245	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	3.097	2.672	7	-	-
Jila	-	-	785	-	-	-
Jita	-	256	957	-	-	-
Kuala Kencana	7.254	4.111	3.745	49	-	-
Kwamki Narama	352	12.293	750	-	-	-
Mimika Barat	-	511	3.755	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	2.527	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	51	2.234	-	-	-
Mimika Baru	65.241	41.926	61.575	155	-	-
Mimika Tengah	435	863	4.065	-	-	-
Mimika Timur	21.240	2.437	11.127	1	-	-
Mimika Timur Jauh	95	67	2.587	-	-	-
Tembagapura	10.252	3.697	678	6	-	-
Wania	21.451	2.785	2.084	69	-	-
Mimika	126.321	72.094	102.044	287	-	-

Sumber/Source: Departemen Agama Kabupaten Mimika/Department of Religion of Mimika Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mimika, 2020**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Mimika
Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	12	-	-	4	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	1	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	17	3	-	-
Jila	-	-	-	4	-	-
Jita	-	-	2	4	-	-
Kuala Kencana	-	-	20	13	-	-
Kwamki Narama	-	-	24	1	-	-
Mimika Barat	-	-	2	4	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	6	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	1	4	-	-
Mimika Baru	68	-	97	6	-	-
Mimika Tengah	3	-	4	3	-	-
Mimika Timur	6	-	12	8	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	2	4	-	-
Tembagapura	4	-	7	2	-	-
Wania	5	-	14	2	-	-
Mimika	98	-	202	69	-	-

Sumber/Source: Departemen Agama Kabupaten Mimika/Department of Religion of Mimika Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Mimika Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	2	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	1	-	
Jila	1	10	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	1	-	
Kwamki Narama	1	-	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	2	
Mimika Barat Tengah	-	1	
Mimika Baru	4	5	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	5	1	
Mimika Timur Jauh	-	-	
Tembagapura	-	-	
Wania	-	3	
Mimika	15	22	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	-	-	-
Jila	-	-	-
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	-	-	-
Wania	-	-	-
Mimika	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	3	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	-	-	
Jila	1	10	
Jita	-	1	
Kuala Kencana	-	-	
Kwamki Narama	-	-	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	2	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	-	-	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	-	-	
Mimika Timur Jauh	-	-	
Tembagapura	1	-	
Wania	-	-	
Mimika	5	13	

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mimika, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mimika Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	510,154	40,2	20,37
2014	535,342	32,22	16,11
2015	597,620	32,85	16,20
2016	634,370	30,12	14,72
2017	684,282	31,152	14,89
2018	762,184	31,175	14,55
2019	836.301	31,79	14,54
2020	870,355	31,75	14,26

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Mimika, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mimika Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	5,99	2,44
2014	2,92	0,77
2015	5,02	2,00
2016	3,60	1,51
2017	4,54	2,36
2018	3,81	1,69
2019	5,51	2,44
2020	3,59	1,16

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY*

PRODUKSI BUAH-BUAHAN, 2020

3.408 TON

1708 TON

1.110 TON



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin,
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which*

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi berbulat dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman

are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese*

- yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 13. Produksi hortikultura adalah *radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar*

hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar

cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

- bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest,*

- kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, *limited production forest, and convertible production forest.*
 28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation covers so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
 30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities*

- mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
 30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan
- to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
 33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

- bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
 32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
 33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan
 35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
 36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
 37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
 38. *A capture fishery household is a household conducting*

ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap

activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

ULASAN

DESCRIPTION

Luas panen di Kabupaten Mimika tahun 2020 didominasi oleh kangkung seluas 247 ha dengan hasil produksi terbesar yaitu 3.490 kuintal.

Pisang merupakan buah dengan hasil produksi terbesar di Kabupaten Mimika pada tahun 2020 sebanyak 3.408,00 kuintal dan buah mangga menjadi buah dengan hasil produksi terendah yaitu sebanyak 12 kuintal.

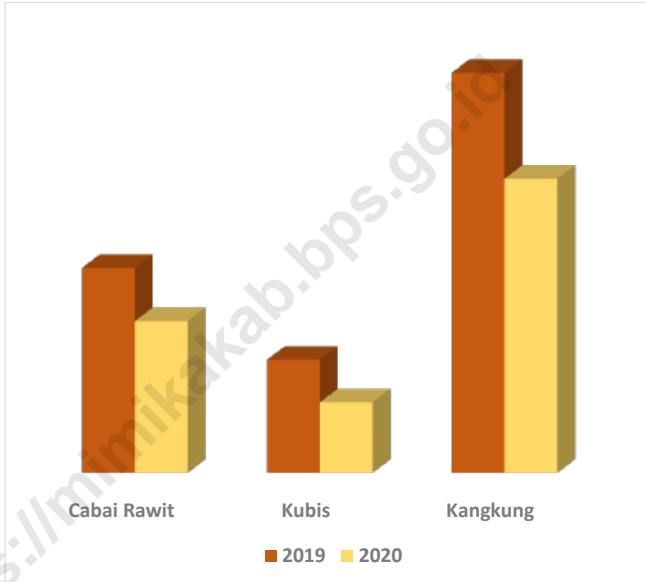
The harvest area in Mimika Regency in 2020 is dominated by water spinach covering an area of 247 ha with the largest production yield of 3,490 quintals.

Bananas are the fruit with the largest production yield in Mimika Regency in 2020, amounting to 3,408.00 quintals and mangoes being the fruit with the lowest production yield, which is 12 quintals.

<https://mimikakab.bps.go.id>

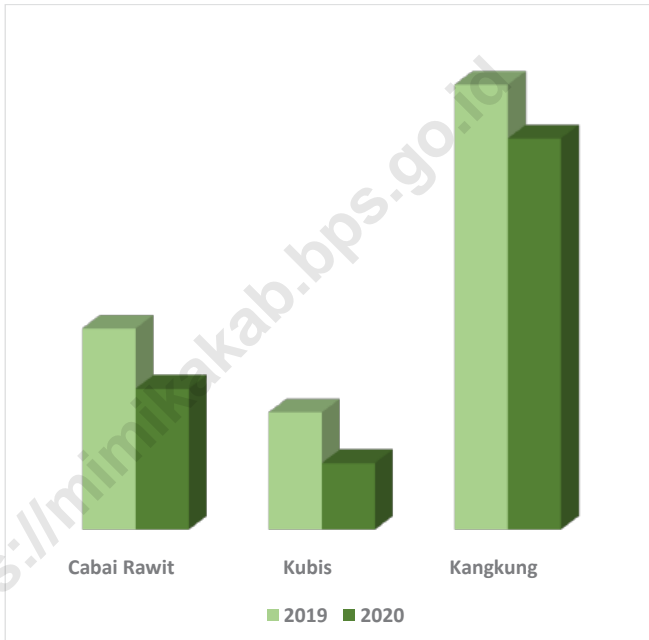
Gambar 5.1
Figures

Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (Kuintal), 2020
Amount of Horticultural Production (Quintal), 2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2 **Luas Panen Tanaman Hortikultura (Ha), 2020**
Figures **Horticultural Crop Harvest Area (Ha), 2020**



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ha), 2019 dan 2020
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	0	0	10	4
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	0	0	5	3
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	0	0	23	5
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	0	0	7	2
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	0	0	0	0
Wania	0	0	5	5
Mimika	0	0	50	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	3	6	0	0
Amar	5	0	0	0
Alama	2	2	0	0
Hoya	3	1	0	0
Iwaka	13	4	0	0
Jila	6	2	0	0
Jita	8	2	0	0
Kuala Kencana	7	6	0	0
Kwamki Narama	3	4	0	0
Mimika Barat	2	2	0	0
Mimika Barat Jauh	8	2	0	0
Mimika Barat Tengah	8	0	0	0
Mimika Baru	28	6	0	0
Mimika Tengah	3	2	0	0
Mimika Timur	9	5	0	0
Mimika Timur Jauh	6	5	0	0
Tembagapura	6	0	0	0
Wania	7	4	0	0
Mimika	127	53	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	0	0	5	5
Amar	2	0	5	3
Alama	4	4	3	3
Hoya	2	0	3	1
Iwaka	11	3	11	2
Jila	11	2	6	2
Jita	0	0	6	1
Kuala Kencana	8	4	8	5
Kwamki Narama	0	0	5	2
Mimika Barat	0	0	3	1
Mimika Barat Jauh	0	0	12	2
Mimika Barat Tengah	0	0	10	1
Mimika Baru	22	5	25	3
Mimika Tengah	0	0	4	3
Mimika Timur	5	3	6	4
Mimika Timur Jauh	0	0	8	4
Tembagapura	5	2	4	2
Wania	9	3	5	3
Mimika	79	26	129	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kangkung Kale		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	0	0	12	11	4	11
Amar	0	0	13	8	3	0
Alama	0	0	8	9	2	0
Hoya	0	0	6	7	0	0
Iwaka	0	0	29	21	13	4
Jila	0	0	14	8	8	2
Jita	0	0	8	9	8	3
Kuala Kencana	0	0	25	22	9	6
Kwamki Narama	0	0	1	8	7	5
Mimika Barat	0	0	9	14	1	2
Mimika Barat Jauh	0	0	17	11	5	2
Mimika Barat Tengah	0	0	12	13	9	2
Mimika Baru	0	0	52	24	29	4
Mimika Tengah	0	0	11	8	2	2
Mimika Timur	0	0	17	14	8	4
Mimika Timur Jauh	0	0	15	10	3	2
Tembagapura	0	0	4	0	2	0
Wania	0	0	28	24	7	0
Mimika	0	0	281	221	120	49

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	0	0	223	167
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	0	0	59	182
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	0	0	973	151
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	0	0	106	98
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	0	0	0	0
Wania	0	0	81	66
Mimika	0	0	1 422	664

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	37	103	0	0
Alama	24	78	0	0
Amar	52	0	0	0
Hoya	35	62	0	0
Iwaka	226	173	0	0
Jila	78	94	0	0
Jita	128	45	0	0
Kuala Kencana	110	208	0	0
Kwamki Narama	31	93	0	0
Mimika Barat	26	38	0	0
Mimika Barat Jauh	86	32	0	0
Mimika Barat Tengah	80	8	0	0
Mimika Baru	1 092	186	0	0
Mimika Tengah	37	34	0	0
Mimika Timur	133	145	0	0
Mimika Timur Jauh	81	63	0	0
Tembagapura	54	40	0	0
Wania	122	56	0	0
Mimika	2 432	1 458	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	0	0	52	134
Alama	61	109	48	86
Amar	23	0	63	68
Hoya	28	0	33	40
Iwaka	102	112	212	122
Jila	145	70	66	76
Jita	0	0	96	78
Kuala Kencana	94	90	95	232
Kwamki Narama	0	0	62	77
Mimika Barat	0	0	54	30
Mimika Barat Jauh	0	0	119	72
Mimika Barat Tengah	0	0	104	36
Mimika Baru	589	123	867	160
Mimika Tengah	0	0	63	69
Mimika Timur	94	86	86	156
Mimika Timur Jauh	0	0	63	82
Tembagapura	79	75	59	125
Wania	126	86	69	144
Mimika	1 341	751	2 211	1 787

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kangkung Kale		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	0	0	198	146	77	172
Alama	0	0	136	117	35	0
Amar	0	0	116	123	43	0
Hoya	0	0	78	121	0	0
Iwaka	0	0	1 166	397	284	219
Jila	0	0	157	150	123	102
Jita	0	0	139	161	129	95
Kuala Kencana	0	0	196	269	174	198
Kwamki Narama	0	0	13	123	115	197
Mimika Barat	0	0	110	160	12	71
Mimika Barat Jauh	0	0	169	109	117	37
Mimika Barat Tengah	0	0	151	140	71	55
Mimika Baru	0	0	1 334	366	1 095	140
Mimika Tengah	0	0	143	118	24	60
Mimika Timur	0	0	181	156	128	134
Mimika Timur Jauh	0	0	144	81	43	48
Tembagapura	0	0	36	0	28	0
Wania	0	0	280	258	167	95
Mimika	0	0	4 747	2 995	2 665	1 623

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ha), 2017–2020**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mimika Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	0	2	0	0
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0	0	0
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	108	70	50	35
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	248	168	127	89
Kentang/ <i>Potato</i>	0	0	0	0
Kubis/ <i>Cabbage</i>	126	76	79	42
Kangkung/ <i>Kale</i>	397	346	281	247
Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	219	166	123	83
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	55	31	24	15
Semangka/ <i>Watermelon</i>	100	15	43	27

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2017–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mimika Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	0	22	0	0
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0	0	0
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	3 701	1 266	1 442	904
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	5 144	2 679	2 432	1 802
Kentang/ <i>Potato</i>	0	0	0	0
Kubis/ <i>Cabbage</i>	5 974	1 590	1 341	836
Kangkung/ <i>Kale</i>	11 197	5 570	4 747	3 490
Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	8 364	3 270	2 665	1 887
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	2 991	1 262	943	727
Semangka/ <i>Watermelon</i>	4 715	1 468	1 830	1 052

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lidah Buaya Aloe Vera		Mengkudu Noni	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kg), 2019 and 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Lidah Buaya <i>Aloe Vera</i>		Mengkudu <i>Noni</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Mimika (m²), 2017–2020**
***Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Mimika Regency (m²), 2017–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>				
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>				
Kunyit/ <i>Turmeric</i>				
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>				
Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>				
Mengkudu/ <i>Noni</i>				

Catatan/*Note*: Data Tidak TersediaSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mimika Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger				
Kencur/East Indian Galangal				
Kunyit/Turmeric				
Laos/Lengkuas/Galanga				
Lidah Buaya/Aloe Vera				
Mengkudu/Noni				

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Anyelir/ <i>Carnation</i>		Pakis/ <i>Fern</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Mimika (tangkai), 2019 and 2020**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant in Mimika Regency (stalks), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Anyelir/Carnation		Pakis/Fern	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Mimika (m²), 2017–2020**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Mimika Regency (m²), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>				
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>				
Anyelir/ <i>Carnation</i>				
Pakis/ <i>Fern</i>				

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (tangkai), 2017–2020**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Mimika Regency (stalks), 2017–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>				
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>				
Anyelir/ <i>Carnation</i>				
Pakis/ <i>Fern</i>				

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2019 and 2020
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (kuintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	0	0	56	60
Alama	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	44	0	140	60
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	16	10
Kuala Kencana	0	0	0	0
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	29	6	26	40
Mimika Tengah	0	0	18	0
Mimika Timur	36	6	0	9
Mimika Timur Jauh	0	0	60	10
Tembagapura	0	0	0	0
Wania	0	0	20	30
Mimika	109	12	336	219

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	0	0	400	75
Alama	0	0	37	14
Amar	0	0	74	31
Hoya	0	0	89	85
Iwaka	1 185	700	1910	800
Jila	0	0	209	70
Jita	0	0	241	110
Kuala Kencana	170	90	120	125
Kwamki Narama	0	0	145	110
Mimika Barat	0	0	796	165
Mimika Barat Jauh	228	38	310	90
Mimika Barat Tengah	0	0	745	270
Mimika Baru	595	180	170	220
Mimika Tengah	0	0	90	110
Mimika Timur	290	450	505	575
Mimika Timur Jauh	0	0	122	113
Tembagapura	0	0	121	65
Wania	475	250	147	380
Mimika	2 943	1 708	6 231	3 408

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	810	267	115	100
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	102	40	0	0
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	253	180	0	0
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	140	370	303	270
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	0	3	0	0
Wania	314	250	0	0
Mimika	1 619	1 110	418	370

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Biji/ <i>Guava</i>		Nenas/ <i>Pineapple</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	195	70	18	7
Jila	0	0	21	10
Jita	0	0	13	4
Kuala Kencana	51	4	10	3
Kwamki Narama	0	0	98	75
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	37	24	19	2
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	0	0	10	4
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	0	0	0	0
Wania	47	120	0	0
Mimika	330	218	189	105

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mimika Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	266	180	336	219
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	6 715	2 532	2 943	1 708
Mangga/ <i>Mango</i>	90	91	109	12
Pepaya/ <i>Papaya</i>	4 462	1 128	1 619	1 110
Pisang/ <i>Banana</i>	7 523	6 374	6 231	3 408
Salak/ <i>Snakefruit</i>	411	819	418	370
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	346	180	330	218
Nenas/ <i>Pineapple</i>	47	218	189	105
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	14	41	56	0
Petai/ <i>Petai</i>	8	11	3	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ha), 2019 dan 2020**
Table 5.2.1 **Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mimika Regency (ha), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ton), 2019 dan 2020**
Table *Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mimika Regency (ton), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

06

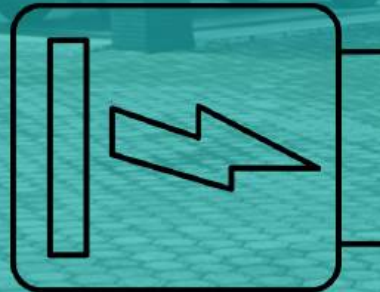
INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



TENAGA DIHASILKAN
8.134.833.632 KWH

TENAGA DISALURKAN

8.116.623.782 KWH



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from*

ULASAN

Di tahun 2020 jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Mimika ada sebanyak 57.780 konsumen. Dimana listrik di wilayah Kabupaten Merauke sudah mulai menjangkau hampir semua distrik walaupun beberapa distrik belum mencapai 24 jam.

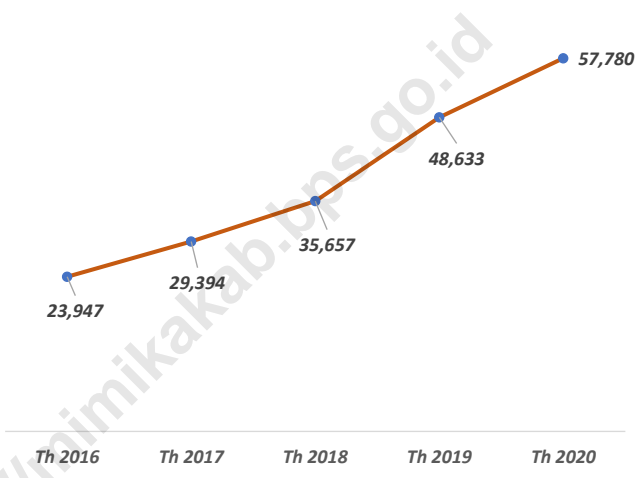
Ada beberapa distrik yang menggunakan Lampu Tenaga Surya Hemat Energi atau yang biasa disingkat LTSHE yaitu Distrik Alama, Hoya, Jila dan Jita. Untuk Distrik Tembagapura dan sebagian Distrik Kuala Kencana yang merupakan area PT. Freeport Indonesia, menggunakan Listrik Non PLN yang bersumber dari perusahaan PT. Freeport Indonesia. Kemudian di Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh dan Mimika Barat di tahun 2020 ini sudah mulai dibangun PLN.

DESCRIPTION

In 2020 the number of electricity customers in Mimika Regency is 57,780 consumers. Whereas electricity in Merauke Regency has begun to reach almost all districts even though some districts have not reached 24 hours.

There are several districts that use Energy Saving Solar Lights or commonly abbreviated as LTSHE, namely Alama, Hoya, Jila and Jita Districts. For Tembagapura District and part of Kuala Kencana District which is the area of PT. Freeport Indonesia, uses non-PLN electricity which comes from the company PT. Freeport Indonesia. Then in Middle West Mimika, Far West Mimika and West Mimika in 2020, PLN has started to build construction.

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Mimika, 2020
Figures Number of Electricity Customers in Mimika Regency, 2020



Sumber/Source: UIW Papua dan Papua Barat UP3 Timika

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Mimika Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agimuga	50	62.102	62.102	0	9,91
Amar	60	-	-	0	9,91
Alama	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-
Iwaka	347.606	1.116.517.045	1.113.967.666	2.549.379	9,56
Jila	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	248.290	797.512.175	795.691.190	1.820.982	9,56
Kwamki	496.580	1.595.024.350	1.591.382.380	3.641.970	9,56
Narama	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-
Mimika Baru	695.212	2.233.034.090	2.227.935.332	5.098.758	9,56
Mimika Tengah	49.808	159.649.780	159.285.583	364.197	9,82
Mimika Timur	297.948	957.014.610	954.829.428	2.185.182	9,56
Mimika Timur Jauh	49.658	159.502.435	159.502.435	364.197	9,56
Tembagapura	-	-	-	-	-
Wania	347.606	1.116.517.045	1.113.967.666	2.549.379	9,56
Mimika	2.642.708	8.134.833.632	8.116.623.782	18.574.044	9,66

Sumber/Source: UIW Papua dan Papua Barat UP3 Timika

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mimika, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Mimika
Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agimuga	2	3	47	48	49
Amar	-	-	-	-	5
Alama	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-
Iwaka	1.319	1.512	1.729	2.035	2.294
Jila	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	1.604	1.905	2.444	2.989	3.775
Kwamki Narama	267	301	358	463	603
Mimika Barat	-	-	-	8	355
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	42
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-
Mimika Baru	14.309	17.376	20.949	29.176	34.682
Mimika Tengah	2	101	392	489	505
Mimika Timur	894	1.197	1.344	1.729	1.921
Mimika Timur Jauh	1	1	1	1	2
Tembagapura	-	-	-	-	1
Wania	5.549	6.998	8.393	11.695	13.546
Mimika	23.947	29.394	35.657	48.633	57.780

Sumber/Source: UIW Papua dan Papua Barat UP3 Timika

07

PARIWISATA
TOURISM

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINIKA

RESTORAN / RUMAH MAKAN

115

HOTEL

23



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation*

- untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar
- that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN

Pada Tahun 2020, Kabupaten Mimika memiliki hingga 115 unit Rumah Makan/Restoran. berbanding jauh dibandingkan 2 tahun lalu yaitu tahun 2018 hanya sebanyak 35 unit.

Mimika Baru menjadi pusat tersedianya Rumah Makan/Restoran yaitu sebanyak 255 unit. Di distrik Agimuga, Alama, Amar, Hoya, Iwaka, Jila, Jita, Mimika Barat, Mimika Barat Jauh, Mimika Barat Tengah, Mimika Tengah serta Mimika Timur Jauh belum memiliki Rumah Makan/Restoran.

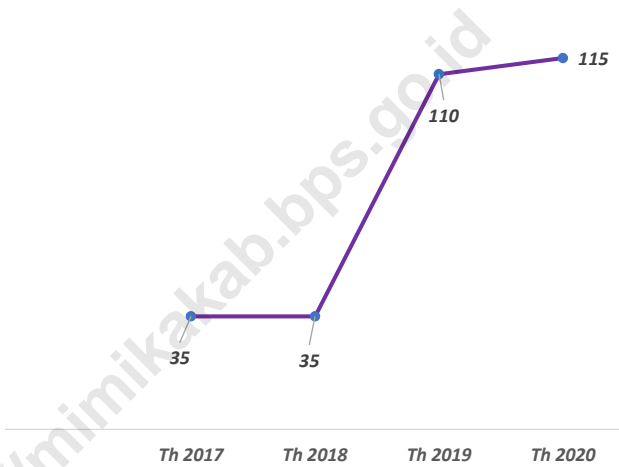
DESCRIPTION

In 2020, Mimika Regency has up to 115 restaurants / restaurants. far compared to 2 years ago, namely in 2018 only 35 units.

Mimika Baru is the center for the availability of restaurants / restaurants, which are 255 units. In the districts of Agimuga, Alama, Amar, Hoya, Iwaka, Jila, Jita, West Mimika, Far West Mimika, Middle West Mimika, Middle Mimika and Far East Mimika do not yet have any restaurant / restaurant.

Gambar 7.1
Figures

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mimika, 2017–2020**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Mimika Regency,
2017–2020*



Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga/Department of Tourism, Culture, Youth and Sports

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2017–2020**
Number of Restaurants by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	23	23	20	25
Kwamki Narama	2	2	2	2
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	293	293	248	255
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	2	2	3	5
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	4	4	4	4
Wania	-	-	-	-
Mimika	35	35	110	115

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga/Department of Tourism, Culture, Youth and Sports

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

PANJANG JALAN ASPAL

159,24 KM

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINKA

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Kendaraan bermotor
 - c. Pos dan Telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara dan

TECHNICAL NOTES

1. *Transportation and communication data includes:*
 - a. *Road Length*
 - b. *Motor vehicle*
 - c. *Post and Telecommunication*
2. *A motorized vehicle is any vehicle that is driven by technical equipment in the vehicle, usually used for the transportation of people or goods on the highway other than vehicles running on rails. Motorized vehicles recorded are all types of vehicles except TNI / Polri and Diplomatic Corps motor vehicles.*
3. *A car is any motorized vehicle equipped with seats for up to eight people, excluding the driver's seat, whether with or without luggage.*
4. *Bus is any motorized vehicle equipped with a seat for more than eight people, excluding the driver's seat, whether with or without luggage.*
5. *Truck is any motorized vehicle used to transport goods, other than passenger cars, buses and two-wheeled motorized vehicles.*
6. *The data on the length of state roads and provincial roads are sourced from the Jayapura Center for National Road Implementation XVIII and the Public Works Office of Papua Province. Meanwhile, district / city roads sourced from the Regency / City Public Works Service were processed from the PJ-II / 5 list.*
7. *Post Office is a place to provide*

jalan provinsi bersumber dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura dan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua. Sedangkan jalan kabupaten/Kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak didaerah terpencil.

written and / or electronic mail communication services, package services, logistic services, financial transaction services, and postal agency services for the public interest. The postal house functions the same as the post office and the auxiliary post office, except that the post house is usually located in remote areas.

<https://mimikab.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mimika (km), 2018–2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Mimika Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	152,23	152,23	
Provinsi/Province	162,1	162,1	
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	765,2	765,2	
Jumlah/Total	1.079,53	1.079,53	

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mimika / *Public Work of Services of Mimika Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mimika (km), 2018–2020
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Mimika Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved		- 159,24	
Kerikil/Gravel		- 36,42	
Tanah/Soil		- 121,21	
Lainnya/Others		- 448,25	
Jumlah/Total		- 765,2	

Catatan/Note: Data Tidak didapatkan

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mimika / Public Work of Services of Mimika Regency

Tabel
Table 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mimika (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Mimika Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>		- 143,294	
Sedang/ <i>Moderate</i>		- 18,389	
Rusak/ <i>Damage</i>		- 603,512	
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>		- ...	
Jumlah/Total		- 765,2	

Catatan/*Note*: Data Tidak didapatkan

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mimika / *Public Work of Services of Mimika Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	1	1	1	1
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	3	3	3	3
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	1	1	1	1
Wania	-	-	-	-
Mimika	5	5	5	5

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Mimika / Pos Office of Mimika Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MIMIKA
BPS-STATISTICS OF MIMIKA REGENCY**

Jl. Hasanuddin No. 01, Timika-Papua

Telp.: (0901) - 3266800

Homepage: <http://mimikakab.bps.go.id>, E-mail: bps9412@bps.go.id

ISSN 2797-690

